

Panduan Program **RISET ITB 2024**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT ITB



PANDUAN PROGRAM RISET ITB TAHUN 2024



**Institut Teknologi Bandung
Januari 2024**

Kata Pengantar

Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2025 yang salah satu tujuannya adalah untuk membangun sumberdaya manusia dan teknologi Indonesia. Prioritas penelitian ITB juga telah ditetapkan dalam Peraturan Senat Akademik ITB yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) di Indonesia.

Dalam kesempatan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRI) mempunyai rencana strategis untuk meningkatkan keilmuan sivitas akademika ITB yang mempunyai keunggulan komparatif di bidang sains, teknologi, dan seni. LPPM sebagai unit kerja pendukung di ITB mengemban tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi kegiatan penelitian dan kerja sama penelitian. Program Riset ITB 2024 menawarkan 4 (empat) skema penelitian kepada dosen dan peneliti ITB untuk dapat membuka ruang dalam upaya membangun budaya ilmiah unggul dengan meningkatkan kolaborasi antar Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di ITB, kolaborasi nasional dan juga kolaborasi internasional. Sebagai tambahan, Program Riset ITB 2024 juga mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga Program Riset ITB 2024 ini dapat terwujud.

Bandung, Januari 2024
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

Daftar Isi.....	3
1. Pendahuluan.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Landasan Hukum.....	7
1.3. Tujuan.....	7
2. Program Riset ITB.....	8
2.1. Riset Unggulan ITB	8
2.2. Riset Pengembangan Unggulan ITB.....	9
2.3. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB	10
2.4. Riset Dosen Magang ITB.....	11
3. Waktu Pelaksanaan	12
4. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset ITB	13
5. Pedoman Penulisan Proposal	14
Identitas Proposal	14
Abstrak.....	14
Isi Proposal.....	14
Latar Belakang Permasalahan	14
Tujuan	14
Metodologi.....	14
Jadwal Pelaksanaan	14
Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Riset ITB	15
Daftar Pustaka	15
Indikator Keberhasilan (<i>Output</i> dan <i>Outcome</i>)	15
Usulan Biaya.....	16
CV Tim Peneliti	16
6. Kriteria Penilaian Proposal	16
6.1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan.....	16
6.2. Luasnya Dampak Proposal	17
6.3. Target Luaran	17
6.4. Rekam Jejak (<i>Track Record</i>).....	18
7. Penilai Proposal.....	18
LAMPIRAN A	
LAMPIRAN B	

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki tanggung jawab untuk berperan serta dalam membangun sumber daya manusia dan teknologi Indonesia. Oleh karena itu, ITB berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang-bidang prioritas nasional dan dunia agar dapat mengatasi permasalahan bangsa dan global saat ini. Suplemen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITB 2020-2025 dan Rencana Strategis (RENSTRA) ITB 2021-2025 menegaskan instrumen bagi ITB untuk meningkatkan peran institusi sekaligus mengukur prestasi dalam mewujudkan visi masa depan ITB, dimana salah satunya adalah dengan menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang menetapkan komitmen untuk menjadi bagian dari *research university* dunia, ITB berkewajiban untuk tumbuh mandiri dan berkembang serta dihormati universitas dan institusi riset lain sesuai dengan visi dan misi Rektor ITB, yaitu menjadi *Globally Respected and Locally Relevant University*.

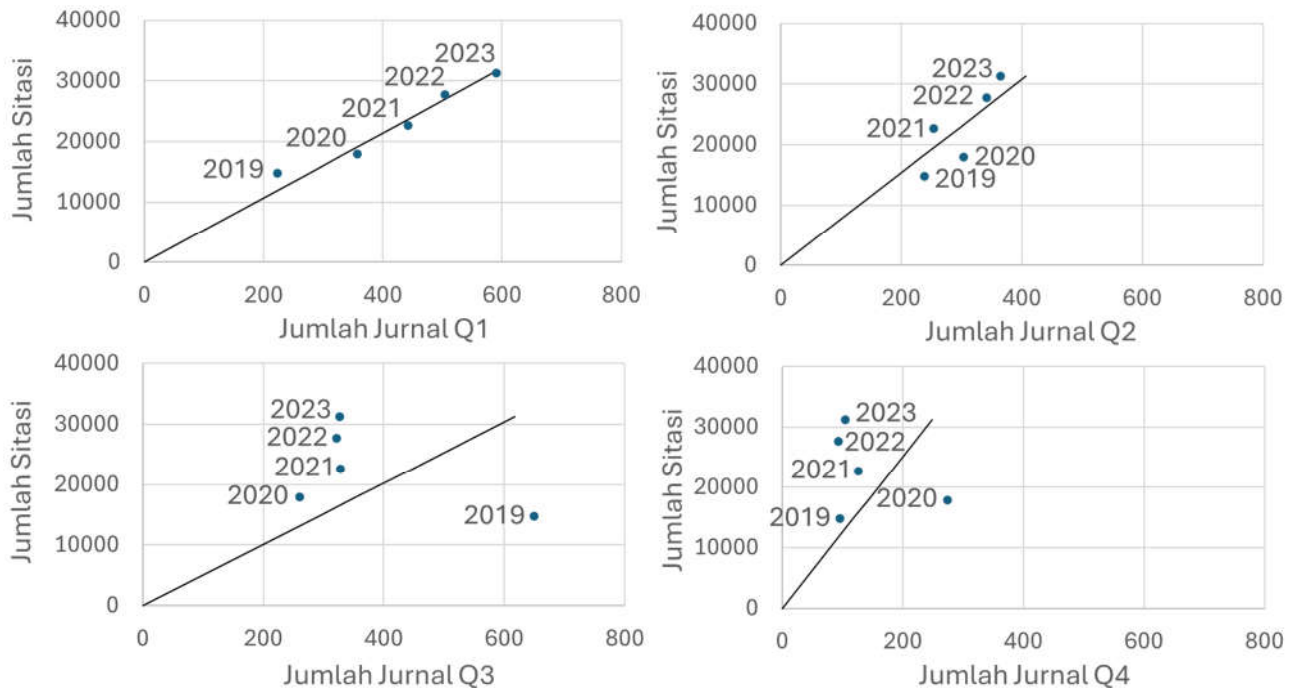
Sejalan dengan ditetapkannya target ITB 2025, upaya ITB menjadi simpul jaringan kolaborasi nasional dan internasional adalah hal yang amat penting. Kunci jaringan kerja sama ini harus terjalin dengan baik, meliputi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya membangun landasan pengembangan arah penelitian yang mendukung ITB menuju pemeringkatan kelas dunia Top 200 berdasarkan QS *World University Rankings*, dana penelitian dengan berbagai skema Program Riset ITB 2024 akan ditawarkan kepada dosen dan peneliti ITB.

Faktor sitasi per dosen menjadi salah satu parameter dalam perhitungan di pemeringkatan universitas kelas dunia berdasarkan QS. Tercatat, perolehan sitasi ITB mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 2,08 kali lipat dalam 5 tahun terakhir (2019 hingga 2023) jika dibandingkan dengan perolehan sitasi ITB kurun waktu 1961-2018 (Tabel 1). Hal ini diikuti dengan peningkatan kualitas publikasi ITB di jurnal Q1 yang meningkat jumlahnya hingga 2,86 kali lipat per tahunnya pada 2023 jika dibandingkan dengan publikasi jurnal Q1 ITB per tahunnya terhadap 2018.

Tabel 1. Perolehan Sitasi ITB yang meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan artikel di Jurnal Q1 (Sumber: Data Scopus dan Scival-Elsevier yang selanjutnya diolah oleh LPPM ITB).

Tahun	Sitasi	Kenaikan Sitasi per Tahun	Jurnal Q1
1961-2018	54.890		1.194 (~20 per tahun)
2019	69.685	14.795	223
2020	87.606	17.921	357
2021	110.300	22.694	442
2022	138.013	27.713	504
2023	169.262	31.249	591

Secara prinsip, penciptaan budaya ilmiah unggul ITB dapat diwujudkan dengan menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan target luaran, yaitu publikasi di jurnal bereputasi internasional. Hasil penelitian yang didiseminasi ini diharapkan mendapatkan sitasi secara global. Gambar 1 menunjukkan adanya korelasi yang linier antara jumlah perolehan sitasi ITB dan jumlah jurnal Q1 ITB dalam kurun waktu 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jurnal Q1 ITB per tahunnya berkorelasi positif terhadap pertumbuhan sitasi ITB per tahunnya. Selain itu, korelasi linier yang terdeviasi diamati antara jumlah perolehan sitasi dan jumlah jurnal Q2, Q3, atau Q4. Hal ini menegaskan bahwa pertumbuhan jurnal ITB mengarah kepada peningkatan kualitas yang berdampak kepada peningkatan sitasi ITB.



Gambar 1. Korelasi linier antara jumlah sitasi dan jumlah jurnal Q1 yang diperoleh ITB dalam kurun waktu 2019-2023 dan korelasi linier yang terdeviasi antara jumlah sitasi dan jumlah jurnal Q2, Q3, atau Q4 ITB dalam kurun waktu 2019-2023.

Sebagai dampak, ITB dapat berkontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan penciptaan teknologi yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia dan masyarakat global. Selain dari Program Riset ITB 2024, target capaian publikasi dosen dan peneliti ITB juga diharapkan didukung dengan dana riset lain, di antaranya adalah dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dana dari kegiatan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi ITB (PPMI atau P2MI) yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah, dan dana lain-lainnya.

1.2. Landasan Hukum

Program Riset ITB ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam

- a. Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- b. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung nomor 005/PER/I1.MWA/OT/2019 tentang Penetapan Suplemen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Bandung Tahun 2020-2025.
- c. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung nomor 03/IT1.MWA/SK-PR.00/2021 tentang Pengesahan Rencana Strategis Institut Teknologi Bandung 2021-2025.
- d. Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 295E/IT1.A/PER/2020 tentang Pengadaan Barang/Jasa Institut Teknologi Bandung untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

- e. Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 070/PER/I1.A/KU/2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Institut Teknologi Bandung.
- f. Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 1320/IT1.A/PER/2021 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
- g. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- h. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- i. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
- j. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/PER/I1-SA/OT/2020 tentang Prioritas Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- k. Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pascasarjana.

1.3. Tujuan

Program Riset ITB 2024 ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan, dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu staf akademik ITB untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan

ITB yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan negara. Pada Program Riset ITB 2024 kali ini ditawarkan 4 (empat) skema riset dari **Riset Unggulan ITB, Riset Pengembangan Unggulan ITB, Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB, dan Riset Dosen Magang ITB.**

2. Program Riset ITB

2.1. Riset Unggulan ITB

2.1.1. Latar Belakang

Riset Unggulan ITB merupakan program penelitian yang ditujukan bagi dosen ITB di lingkungan Kelompok Keahlian/Keilmuan (KK), Pusat dan Pusat Penelitian dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT*) 1 hingga TKT 3.

2.1.2. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Unggulan ITB ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mencetak topik riset unggulan ITB yang dapat mendukung peta jalan penelitian KK, Pusat atau Pusat Penelitian dengan bidang fokus prioritas penelitian ITB sesuai Peraturan Senat Akademik ITB tahun 2020.
- b. Memacu pertumbuhan riset yang berkualitas di masing-masing KK, Fakultas/Sekolah, dan Pusat/Pusat Penelitian.
- c. Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar dosen di KK yang sama, antar dosen di KK pada Fakultas/Sekolah yang sama atau antar dosen di KK lintas Fakultas/Sekolah.

2.1.3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen ITB dalam KK, Pusat dan Pusat Penelitian yang mempunyai Anggota Peneliti yang berasal dari dosen ITB lainnya dan/atau mahasiswa ITB program sarjana dengan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan/atau mahasiswa pascasarjana dan/atau mitra eksternal seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- b. Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- c. Dalam skema ini, dosen ITB dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) sebagai Ketua Peneliti dan maksimal 2 (dua) sebagai Anggota Tim Peneliti.

2.1.4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Unggulan ITB ini adalah:

- a. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- b. Minimal 1 (satu) luaran berupa jurnal bereputasi internasional Q1** dengan afiliasi ITB.

2.1.5. Kriteria Penelitian

Alokasi dana penelitian yang ditawarkan maksimum adalah Rp 150.000.000 per judul proposal.

Keterangan:

*Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**Q1 adalah kategori jurnal dari SCIMAGOJR (SJR)

2.2. Riset Pengembangan Unggulan ITB

2.2.1. Latar Belakang

Riset Pengembangan Unggulan ITB merupakan program penelitian yang ditujukan bagi dosen ITB di lingkungan Kelompok Keahlian/Keilmuan (KK), Pusat dan Pusat Penelitian dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT*) 4 hingga TKT 6.

2.2.2. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Pengembangan Unggulan ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mencetak topik riset unggulan ITB yang mempunyai fokus untuk dapat diarahkan kepada pengembangan hilirisasi riset menuju target produk teknologi yang sejalan dengan bidang fokus prioritas penelitian ITB sesuai Peraturan Senat Akademik ITB tahun 2020.
- b. Menghasilkan pengembangan prototipe yang unggul dari hasil riset ITB.
- c. Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar dosen di KK yang sama, antar dosen di KK pada Fakultas/Sekolah yang sama, atau antar dosen di KK lintas Fakultas/Sekolah.
- d. Mendorong terciptanya kolaborasi antara peneliti di ITB dan mitra eksternal dengan bidang kepakaran yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam peta jalan penelitian besar.

2.2.3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen ITB dalam KK, Pusat dan Pusat Penelitian yang mempunyai Anggota Peneliti berasal dari dosen ITB lintas KK dan lintas F/S dan/atau mahasiswa ITB program sarjana dengan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan/atau mahasiswa ITB program pascasarjana dan/atau mitra eksternal seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- b. Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- c. Dalam skema ini, dosen ITB dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) sebagai Ketua Peneliti dan maksimal 2 (dua) sebagai Anggota Tim Peneliti.

2.2.4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Pengembangan Unggulan ini adalah:

- a. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- b. 1 (satu) produk prototipe dari hasil riset
- c. Minimal 1 (satu) luaran berupa jurnal bereputasi internasional Q1** dengan afiliasi ITB.

2.2.5. Kriteria Penelitian

Alokasi dana penelitian yang ditawarkan maksimum adalah Rp 150.000.000 per judul proposal.

Keterangan:

*Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**Q1 adalah kategori jurnal dari SCIMAGOJR (SJR)

2.3. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB

2.3.1. Latar Belakang

Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB merupakan program penelitian yang memerhatikan capacity building dosen muda ITB di lingkungan Kelompok Keahlian/Keilmuan (KK), Pusat dan Pusat Penelitian dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT*) 1 hingga TKT 3.

2.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mencetak topik riset unggulan ITB yang dapat mendukung peta jalan penelitian KK, Pusat atau Pusat Penelitian dengan bidang fokus prioritas penelitian ITB sesuai Peraturan Senat Akademik ITB tahun 2020.
- b. Memacu pertumbuhan riset yang berkualitas di masing-masing KK, Fakultas/Sekolah dan Pusat/Pusat Penelitian.
- c. Membangun kompetensi dosen muda ITB dalam kegiatan penelitian berkualitas.
- d. Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar dosen muda di KK yang sama, antar dosen di KK pada Fakultas/Sekolah yang sama atau antar dosen di KK lintas Fakultas/Sekolah.

2.3.3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen muda ITB dalam KK, Pusat dan Pusat Penelitian dan mempunyai Anggota Tim Peneliti yang berasal dari dosen ITB lainnya dan/atau mahasiswa ITB program sarjana dengan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan/atau mahasiswa ITB program pascasarjana dan/atau mitra eksternal seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- b. Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- c. Dalam skema ini, dosen ITB dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) sebagai Ketua Peneliti dan maksimal 2 (dua) sebagai Anggota Tim Peneliti.
- d. Dosen muda ITB adalah dosen ITB dengan usia tidak lebih dari 35 tahun atau pengalaman kerja di ITB kurang dari 5 tahun.

2.3.4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB ini adalah

- a. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- b. Minimal 1 (satu) luaran berupa jurnal bereputasi internasional Q1** dengan afiliasi ITB.

2.3.5. Kriteria Penelitian

Alokasi dana penelitian yang ditawarkan maksimum adalah Rp 150.000.000 per judul proposal.

Keterangan:

*Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Q1 adalah kategori jurnal dari SCIMAGOJR (SJR)

2.4. Riset Dosen Magang ITB

2.4.1. Latar Belakang

Riset Dosen Magang ITB merupakan program penelitian yang ditujukan bagi dosen ITB untuk melakukan kegiatan penelitian lintas Fakultas/Sekolah bersama Anggota Tim Peneliti yang merupakan dosen ITB berpengalaman. Skema ini mendukung untuk mengembangkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT*) 1 hingga TKT 3.

2.4.2. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Dosen Magang ITB ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mencetak topik riset unggulan ITB yang dapat mendukung peta jalan penelitian KK, Pusat atau Pusat Penelitian dengan bidang fokus prioritas penelitian ITB sesuai Peraturan Senat Akademik ITB tahun 2020.
- b. Memacu pertumbuhan riset yang berkualitas di masing-masing KK, Fakultas/Sekolah dan Pusat/Pusat Penelitian.
- c. Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar dosen lintas Fakultas/Sekolah.

2.4.3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen ITB dalam KK.
- b. Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- c. Anggota Peneliti adalah Lektor Kepala atau Guru Besar dengan rekam jejak penelitian dan publikasi yang baik, berasal dari Fakultas/Sekolah yang berbeda dari Ketua Peneliti.
- d. Anggota Peneliti dalam Proposal ini hanya terdiri dari 1 (satu) orang.

2.4.4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Dosen Magang ITB ini adalah:

- a. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- b. Minimal 1 (satu) luaran berupa jurnal bereputasi internasional Q1** dengan afiliasi ITB.

2.4.5. Kriteria Penelitian

- a. Alokasi dana penelitian yang ditawarkan maksimum adalah Rp 150.000.000 per judul proposal.
- b. Anggota Tim Peneliti mengarahkan topik penelitian Ketua Peneliti yang sejalan dengan kegiatan penelitian di Laboratoriumnya.

Keterangan:

*Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**Q1 adalah kategori jurnal dari SCIMAGOJR (SJR)

3. Waktu Pelaksanaan

Riset dilaksanakan dalam periode waktu waktu sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tanggal akhir pengajuan proposal untuk Riset Unggulan ITB, Riset Pengembangan Unggulan ITB, Riset Dosen Magang ITB, dan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda ITB adalah tanggal **25 Januari 2024, pukul 17.00 WIB**.

Proposal didaftarkan secara *online* melalui website *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>).

No	Kegiatan	Waktu
1	<i>Call for Proposal</i>	Selasa, 9 Januari 2024
2	Pemasukan proposal	Selasa, 9 Januari 2024 – Kamis, 25 Januari 2024 pada pukul 17.00 WIB
3	Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	Selasa, 9 Januari 2024 – Senin, 29 Januari 2024 pada pukul 17.00 WIB
4	Penetapan penerima dana	Selasa, 20 Februari 2024
5	Pelaksanaan kegiatan	Rabu, 21 Februari 2024 – Jumat, 29 November 2024*
6	Monitoring kegiatan	Rabu, 19 Juni 2024 – Jumat, 30 Agustus 2024
7	Pemasukan laporan kemajuan 70%	Jumat, 30 Agustus 2024
8	Pemasukan laporan akhir	Jumat, 29 November 2024

*Catatan: Penyelesaian administrasi keuangan paling lambat tanggal 15 November 2024

4. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset ITB

- a. Ketua Peneliti pengusul proposal adalah staf dosen ITB.
- b. Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- c. Proposal Program Riset ITB harus diusulkan melalui koordinasi dan persetujuan Ketua KK dan Dekan Fakultas/Sekolah atau Ketua Pusat/Pusat Penelitian.
- d. Pengusul diperkenankan mengusulkan lebih dari 1 (satu) proposal di berbagai skema sebagai Ketua atau Anggota Tim Peneliti, namun hanya akan didanai untuk:
 - 1 (satu) judul penelitian sebagai Ketua Peneliti dan 1 (satu) judul penelitian sebagai Anggota Tim Peneliti, atau
 - 2 (dua) judul penelitian sebagai Anggota Tim Peneliti.
- e. Untuk semua skema Program Riset ITB, Ketua Peneliti bertanggung jawab penuh terhadap isi proposal.
- f. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
- g. Bagi dosen yang mengusulkan proposal lanjutan dari kegiatan tahun 2022, mohon untuk menambahkan keterangan pada judul proposal dengan format **Judul[spasi](Tahun ke-2)**.

Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan di pertengahan tahun kegiatan riset. Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>).
- h. Pada akhir periode Program Riset 2024 akan ada laporan akhir, serta verifikasi janji target luaran yang dituliskan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi), dan produk yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan. Satu judul publikasi digunakan untuk satu penelitian atau satu program.
- i. Peneliti yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban di butir h akan dikenai sanksi yaitu tidak diperkenankan mengajukan proposal pada tahun berikutnya. Peneliti dipersilakan untuk fokus menyelesaikan janji luaran terlebih dahulu.

Draf *output* yang dijanjikan harus sudah di-*upload* di *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) pada akhir periode riset sesuai kontrak.
- j. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa di-*submit* melalui sistem *online* **maksimum 5 MB**.
- k. Untuk menghindari masalah pada sistem *online* yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-*submit* proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.
- l. Untuk pengusul yang tercatat sebagai penerima dana Riset ITB tahun 2021 dan belum melakukan update luaran, disarankan untuk melakukan update luaran. Kesempatan melakukan update luaran dibuka s.d. berakhirnya masa *Call for Proposal* Riset ITB tahun 2024. Untuk penerima dana Riset ITB sebelumnya yang belum mencapai luaran yang dijanjikan, maka akan dilakukan pengurangan skor sesuai ketentuan pada saat evaluasi proposal 2024 ini.

5. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema riset tersebut di atas, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah ini. Semua proposal dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proposal dapat diajukan pada sistem *MyPPM* dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

Identitas Proposal

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Abstrak

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

Isi Proposal

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Latar belakang permasalahan

Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

Tujuan

Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 subbab terpisah sesuai format penulisan proposal.

Metodologi

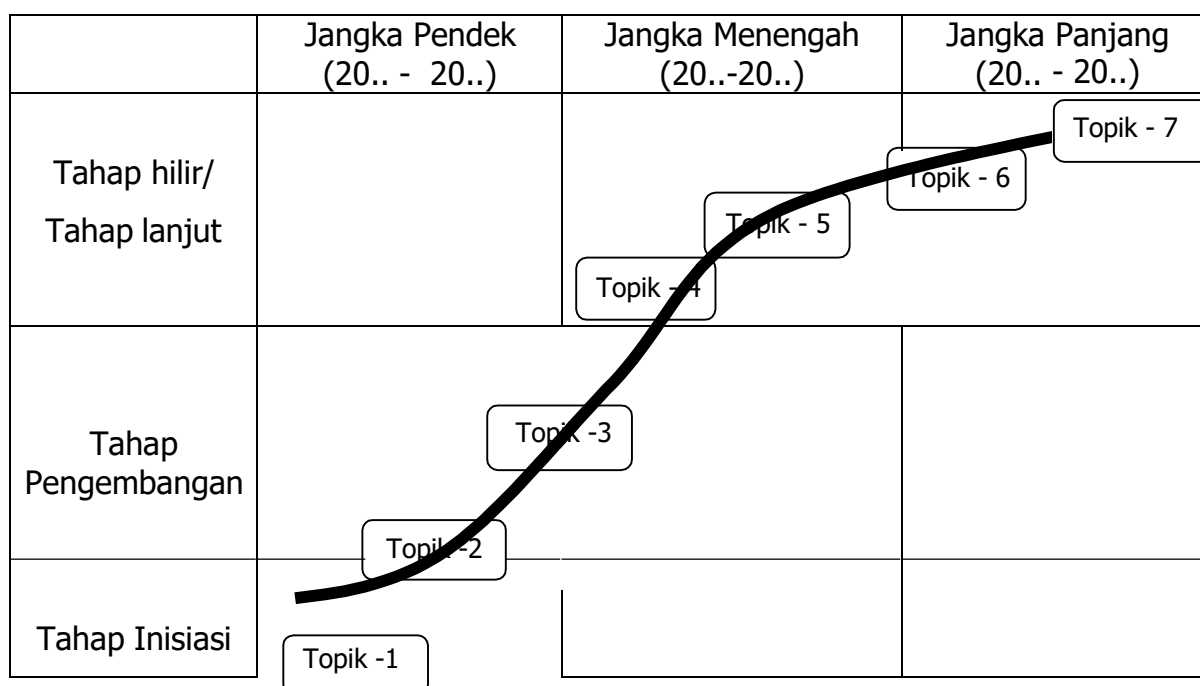
Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampillkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.

Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

Peta Jalan (*Road Map*) Riset

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK atau Pusat/Pusat Penelitian.



Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

Rekam Jejak Luaran

(ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dapat dilaporkan dengan sistem yang sudah tersedia di *MyPPM*.

Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome)

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran (<i>output</i>)	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, <i>prototypes</i> , HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak (<i>outcome</i>)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan peer, *networking* nasional dan internasional, kemitraan industri, dan keterlibatan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

Usulan Biaya

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program riset, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada tiap jenis/pos kegiatan riset adalah Peraturan Rektor Nomor 33/IT1.A/PER/2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.

Ketentuan prosentase masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai (Maksimum 30%)

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.

Belanja Barang dan/atau Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis, bahan percobaan laboratorium dan barang habis kebutuhan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.
- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, analisis sampel dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).

Belanja Modal (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Modal mencakup modal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak langsung pembelian modal.

CV Tim Peneliti

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)

- Dosen ITB tidak perlu melampirkan CV ketika mengirimkan proposal.
- Ketua Peneliti perlu mengunggah CV dari Anggota Tim Peneliti yang berasal dari mitra eksternal seperti peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (jika ada).

6. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan empat kriteria, sebagai berikut:

6.1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan

Seberapa pentingkah proposal riset dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman di dalam disiplin ilmu atau lintas-disiplin? Bagaimana kualifikasi pengusul (individu atau kelompok) untuk melaksanakan riset ini? Seberapa jauh tingkat kreativitas dan

orisinalitas proposal? Bagaimana tingkat mutu susunan proposal? Apakah proposal sesuai dengan dana yang diusulkan dan target yang dijanjikan? Apakah luaran yang dijanjikan sesuai dengan kompetensi dan program yang diusulkan?

6.2. Luasnya Dampak Proposal

Bagaimana keterpaduan proposal riset terhadap proses pembelajaran atau pendidikan? Seberapa jauh proposal meningkatkan prasarana riset dan pendidikan seperti fasilitas, instrumen, jaringan, dan kemitraan? Apa hasil-hasil riset akan disebarluaskan untuk meningkatkan pemahaman sains, teknologi, dan seni? Apa kontribusi riset dalam peningkatan integrasi riset dan pengajaran? Apa manfaat sosial proposal riset terhadap masyarakat/pengembangan keilmuan? Apakah temuan dapat berdampak langsung dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pengguna? Sejauh mana keberlanjutan manfaat temuan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

6.3. Target Luaran

Pengusul harus menyatakan target luaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target luaran yang dijanjikan harus disebutkan. Selain target luaran, mohon dijelaskan jumlah mahasiswa yang terlibat dari setiap strata (S1/S2/S3) beserta judul tentatif/topik tugas akhir/tesis/disertasi yang akan dihasilkan dari riset yang diajukan serta waktu lulus atau perkiraan waktu lulusnya. Diharapkan dari Program Riset ITB 2021 ini dapat dihasilkan sebanyak mungkin topik Tesis atau Disertasi mahasiswa yang terarah sesuai dengan peta jalan riset yang ada. Khusus untuk Riset Pengembangan Unggulan, penelitian wajib menghasilkan luaran berupa produk dengan TKT minimal 4 dan maksimal 6. Rincian TKT dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TKT *	<i>Technological Products**</i>	<i>TKT SAINTEK*** (Untuk Hard Engineering)</i>	<i>TKT Sosial dan Humaniora ***</i>
1	<i>Basic principles observed and reported</i>	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan
2	<i>Technology concept and/or application formulated</i>	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi
3	<i>Analytical and experimental critical function and/or characteristic proof-of-concept</i>	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitik dan eksperimental	Metodologi Penelitian/Perancangan/Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap
4	<i>Component and/or breadboard validation in laboratory environment</i>	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan <i>prototipe</i> karya seni

TKT *	Technological Products**	TKT SAINTEK*** (Untuk Hard Engineering)	TKT Sosial dan Humaniora ***
5	<i>Component and/or breadboard validation in relevant environment</i>	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan yang relevan	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (<i>Studio Scale Prototype</i>)
6	<i>System/subsystem model or prototype demonstration in a relevant environment (ground or space)</i>	Demonstrasi model atau prototype sistem/subsistem dalam lingkungan yang relevan	Pengujian Lapangan <i>Prototipe</i> /produk/karya seni Skala Studio
7	<i>System prototype demonstration in a space environment</i>	Demonstrasi model atau prototype sistem/subsistem dalam lingkungan sebenarnya	Pengujian Lapangan <i>Prototipe</i> /produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik
8	<i>Actual system completed and "flight qualified" through test and demonstration (ground or space)</i>	Sistem telah lengkap dan handal melakukan pengujian dalam lingkungan sebenarnya	Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya
9	<i>Actual system "flight proven" through successful mission operations</i>	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan dalam pengoperasian	Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi

* Riset Dasar (TKT 1,2,3), Riset Terapan (TKT 4,5,6), Riset Pengembangan (TKT 7,8,9)

** Diadopsi dari NASA

*** Diambil dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no 42 tahun 2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan no 603 tahun 2016

6.4. Rekam Jejak (*Track Record*)

Performansi riset-riset sebelumnya yang relevan akan dilihat dari luaran yang pernah dihasilkan. Pengusul yang sebelumnya pernah mendapatkan dana riset akan dilihat ketercapaian janji luaran riset sebelumnya.

7. Penilai Proposal

Setiap proposal akan dinilai oleh dua orang *reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer* ITB. Hasil penilaian akan diolah oleh LPPM. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.

LAMPIRAN A

PRIORITAS PENELITIAN ITB

Bagan alir prioritas penelitian ITB dengan bidang-bidang keilmuan yang mendukungnya sesuai Peraturan Senat Akademik ITB No 01 tahun 2020. Dengan prioritas penelitian ini, ITB dapat menjadi universitas terdepan dalam menghasilkan inovasi teknologi dan produk dengan nilai tambah tinggi.



LAMPIRAN B

KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM RISET ITB 2024

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
1	Nilai Kecendekiawanan (Intelektualitas)	Signifikansi Proposal	Nilai signifikansi ditentukan berdasarkan seberapa penting dan mendesak permasalahan penelitian dalam bidang terkait	a.	Permasalahan penelitian sangat penting (ditunjang literatur terbaru/terdepan)	7	5
				b.	Permasalahan penelitian penting (ditunjang literatur relevan)	5	
				c.	Permasalahan penelitian kurang penting (literatur tidak jelas/ tidak ada)	3	
				d.	Permasalahan penelitian tidak penting (literatur tidak jelas/ tidak ada)	1	
	Rekam Jejak Peneliti Utama	Rekam jejak Peneliti Utama dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	a.	Peneliti Utama mempunyai rekam jejak yang sangat baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya internasional yang sangat relevan)	7	8	
			b.	Peneliti Utama mempunyai rekam jejak yang baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya internasional yang relevan)	5		

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
				c. Peneliti Utama mempunyai rekam jejak yang cukup baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya nasional yang relevan)	3		
				d. Tidak ada data <i>track record</i> Peneliti Utama	0		
		Rekam Jejak Anggota Tim Peneliti	Rekam jejak Tim Peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	a. Tim peneliti mempunyai rekam jejak yang sangat baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya internasional yang sangat relevan)	7	7	
				b. Tim peneliti mempunyai rekam jejak yang baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya internasional yang relevan)	5		
				c. Tim peneliti mempunyai rekam jejak yang cukup baik dalam topik yang diteliti (memiliki karya nasional yang relevan)	3		
				d. Tidak ada data <i>track record</i> tim peneliti	0		

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
		Orisinalitas Proposal	Orisinalitas ditentukan antara lain dari permasalahan, metode, dan objek penelitian, serta kontribusi berupa invensi atau inovasi	a.	Proposal orisinal dan mempunyai nilai invensi yang diklaim dengan jelas (<i>novelty</i> / temuan baru)	7	5
	b.			Proposal orisinal dan mempunyai nilai inovasi yang diklaim dengan jelas (aplikasi/ modifikasi)	5		
	c.			Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya atau merupakan variasi minor dari penelitian sebelumnya (replikasi)	3		
	d.			Penelitian yang sama pernah dilakukan sebelumnya (redundansi)	1		
		Mutu susunan Proposal	Koherensi (presisi, logis, sistematis, dan ringkas) dan kejelasan tata tulis (readability) bagian-bagian pokok proposal: belakang, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, dan metodologi.	a.	Proposal disusun dengan koheren dan jelas	7	5
	b.			Proposal kurang koheren/ jelas	5		
	c.			Proposal tidak lengkap/ dikerjakan secara kurang serius	3		
	d.			Proposal tidak ada	0		
		Alokasi sumberdaya	Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana,	a.	Alokasi biaya, tim, dan jadwal sudah	7	5

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
			SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.		lengkap, jelas dan rasional		
				b.	Alokasi biaya, tim, dan jadwal kurang lengkap, kurang jelas/ kurang rasional	5	
				c.	Alokasi biaya, tim, dan/atau jadwal tidak ada	0	
		Peta-jalan penelitian	Kejelasan peta-jalan penelitian	a.	Peta jalan penelitian yang diusulkan sangat jelas	7	5
				b.	Peta jalan penelitian yang diusulkan jelas	5	
				c.	Peta jalan penelitian yang diusulkan kurang jelas	3	
				d.	Peta jalan penelitian yang diusulkan tidak ada	0	
2	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi	Manfaat Sosial-ekonomi	a.	Penelitian mempunyai manfaat sosial-ekonomi yang sangat luas	7	5
				b.	Penelitian mempunyai manfaat sosial-ekonomi yang luas	5	
				c.	Penelitian kurang mempunyai manfaat sosial-ekonomi (terbatas)	3	
				d.	Penelitian tidak mempunyai	1	

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
					manfaat sosial-ekonomi		
		Kesesuaian dengan bidang fokus/unggulan ITB	Kesesuaian dengan bidang fokus ITB atau peta-jalan kelompok keahlian (KK)	a.	Sesuai dengan prioritas penelitian ITB dan sub kategorinya	7	10
	b.			Sesuai dengan prioritas penelitian ITB namun tidak ada kecocokkan dengan sub kategorinya	5		
	c.			Memiliki fokus di luar prioritas penelitian ITB dan sub kategorinya	3		
		Keterlibatan Dosen lintas KK dan lintas F/S	Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin	a.	Melibatkan dosen lintas KK dan F/S	7	10
	b.			Melibatkan dosen lintas KK di F/S sama	5		
	c.			Tidak melibatkan dosen lintas KK dan F/S maupun lintas KK di F/S sama	0		
		Keterlibatan Mahasiswa ITB S1, S2, dan S3	Diwujudkan dengan target luaran riset serta keterpaduan riset dan pengajaran	a.	Melibatkan satu atau lebih <i>Postdoc</i> atau mahasiswa S3	7	10
	b.			Melibatkan satu atau lebih mahasiswa S2	5		

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
				c.	Melibatkan satu atau lebih mahasiswa S1	3	
				d.	Tidak melibatkan <i>Postdoc</i> atau mahasiswa	0	
3	Target Luaran	Target Luaran	Silakan mengacu kepada Rincian Nilai Target Luaran	a.	Mengusulkan luaran wajib (Jurnal Internasional Bereputasi Q1) dan luaran tambahan (minimal Jurnal Internasional Bereputasi Q2)	7	15
				b.	Mengusulkan luaran wajib Jurnal Internasional Bereputasi Q1 tanpa luaran tambahan	5	
				c.	Tidak mengusulkan luaran wajib Jurnal Internasional Bereputasi Q1	0	

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
4	Kinerja Riset Peneliti Utama sebelumnya	Kinerja Riset Peneliti Utama sebelumnya	Capaian <i>output</i> kegiatan penelitian pada tahun 2019-2023	a. Telah Menerbitkan Jurnal Internasional Bereputasi Q1 setiap tahunnya (2019-2023)	7	10	
				b. Telah Menerbitkan Jurnal Internasional Bereputasi Q1 di salah satu tahun (2019-2023)	5		
				c. Tidak pernah menerbitkan Jurnal Internasional Bereputasi Q1	0		

***) Rincian Target Luaran (nilai dapat dipilih salah satu atau rata-rata dari yang dijanjikan)**

Panduan Program
RISET ITB 2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT ITB
